

Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) di Kampung Mulyasari, Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kab. Purwakarta Jawa Barat

Mitha Irawan¹, Khoiruddin Mukhtar²

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: mithairawan03@gmail.com

² Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan badan atau fraksi masyarakat yang mengadakan pendidikan non-formal berkategori agama Islam yang tujuannya guna menyediakan pembelajaran baca Al-Qur'an sejak dini, dan mempelajari fondasi dinul Islam pada anak usia TK, SD dan MI bahkan yang lebih tinggi. Disayangkan, TPA di Kampung Mulyasari, Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta Jawa Barat yang terbilang baru dibangun belum mempunyai agenda kegiatan pembelajaran yang konsisten serta jelas. Dengan potensi yang besar itu, penulis berupaya membantu jalannya pembelajaran berupa bantuan diadakannya kegiatan pembelajaran yang rutin dan konsisten. Diharapkan, kelak, kegiatan tersebut dapat berkesinambungan dengan sendirinya oleh warga Kampung Mulyasari.

Kata Kunci: Al-Qur'an, TPA, Anak-anak.

Abstract

Al-Qur'an Education Park (TPA/TPQ) is an agency or community faction that provides non-formal education in the category of Islamic religion whose purpose is to provide learning to read the Qur'an from an early age, and to learn the foundations of dinul Islam in kindergarten age children. SD and MI even higher. Unfortunately, the TPA in Mulyasari Village, Cikopo, District Bungursari, Purwakarta, West Java, which is relatively new, does not yet have a consistent and clear learning activity agenda. With this great potential, the author tries to help the course of learning in the form of assistance in holding regular and consistent learning activities. It is hoped that, in the future, these activities can be carried out by the residents of Kampung Mulyasari by themselves.

Keywords: Al-Qur'an, TPA, Children.

A. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan badan atau fraksi masyarakat yang mengadakan pendidikan non-formal berkategori agama Islam yang tujuannya guna menyediakan pembelajaran baca Al-Qur'an sejak dini, dan mempelajari fondasi dinul Islam pada anak usia TK, SD dan MI bahkan yang lebih tinggi.

TPA/TPQ sepadan dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulum yang diterapkan menitikberatkan pada penyediaan fondasi dasar baca Al-Qur'an serta mendukung perkembangan dan pertumbuhan aspek spiritual anak agar mempunyai kesiapan saat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi [Gunawan, 2011].

Grafik perkembangan umat Islam umumnya bergantung pada jarak antara umat Islam dengan agama Islam itu sendiri dimana pedoman utamanya adalah Al-Qur'an. Jika umat Islam secara serius menempatkan Al-Qur'an sebagai kompas hidup maka umat Islam dapat lebih maju serta sejahtera secara lahir maupun bathin. Sebaliknya, jika umat Islam jauh dari Al-Qur'an maka umat Islam harus siap menghadapi kemunduran, hal ini disebabkan oleh Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah, adalah pegangan hidup yang bisa menuntun manusia pada kehidupan dunia maupun akhirat.

Maka dari itu, pendidikan Al-Qur'an bagi anak adalah urgensi yang perlu diperhatikan jika ingin menciptakan generasi baru yang tangkas, taat, memiliki akhlak yang mulia serta selalu bersyukur. Mengajari anak dengan aksara serta jiwa Al Quran, berwujud pengetahuan, penjiwaan, aktualisasi Al-Qur'an serta analisis Islam bisa menjadikan anak-anak umat Islam menjadi generasi unggul serta harapan di masa mendatang.

Pembimbingan agama dan pendidikan Al-Qur'an seyogyanya diadakan bagi anak dengan usia sedini mungkin, dikarenakan pembimibngan tersebut berpengaruh lebih signifikan atau membekas dari bimbingan yang diajarkan di usia dewasa. Dalam melangsungkan pendidikan agama tidak sekedar terfokus pada badan formal (sekolah) saja, namun juga keluarga, serta institusi pendidikan di lingkungan masyarakat, contohnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan satu dari sekian badan yang bisa berpengaruh secara aktif dalam mengembangkan pendidikan agama.

Selaku sebuah lembaga pendidikan Islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki sebuah metode serta pendekatan pendampingan yang tidak sekedar pembelajaran saja, namun juga pendidikan ataupun pendampingan agama lebih ditujukan pada pembentukan serta pembinaan peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an agar menjelma muslim sejati serta sungguh-sungguh menjwai esensi agama juga

memaknai ketentuan agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan agama yang diajarkan tidak hanya sebagai sebuah ilmu namun juga sebagai instrumen pendukung dalam menciptakan pribadi muslim. Dengan kata lain pembelajaran agama tidak ditujukan pada bagaimana anak mampu menjadi ahli agama, namun pendampingan agama lebih difokuskan pada bagaimana santri bisa menjadi agamawan yang baik.

Pengaruh adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dirasakan manfaatnya, sebagaimana anak yang pada usia dini sudah mulai diperkenalkan materi keagamaan, walaupun pada tingkatan dasar, semisal pengenalan aqidah dan akhlaq, dan juga baca tulis Al-Qur'an. Tapi itu sangat penting untuk perkembangan si anak [Anwar, 2011].

Peran dan implikasi Taman Pendidikan Al-Qur'an terurai ke dalam beberapa segi. Peran serta TPA terhadap tercapainya kompetensi Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam hal baca/tulis Al-Qur'an, mencakup:

- a. Materi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih dominan di TPA mengakibatkan siswa lebih cepat mengembangkan kemampuan baca/tulis Al-Qur'an.
- b. Metode pembelajaran TPA yang memperhatikan langsung setiap anak ajar, mengakibatkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran.
- c. Waktu yang relatif luang, sehingga proses pembelajaran TPA lebih terfokus. Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam di TPA umumnya hampir sama dengan Sekolah Dasar, yang membedakannya hanyalah persiapan serta metode yang dipakai oleh pengajar dalam pembelajaran. Pada sekolah dasar, pengajar memanfaatkan cara klasik yang disebabkan oleh waktu yang terbatas. Sedangkan, guru TPA memanfaatkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan setiap anak (individu) secara langsung, sehingga dapat ternilai bahwa pembelajaran pada Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) lebih maksimal serta penyampaian materi pembelajarannya akan lebih efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui disvergensi antara hasil pembelajaran siswa yang menempuh pendidikan di TPA dengan siswa yang tidak menempuh pendidikan di TPA. Disvergensi tersebut terlihat pada seluruh aspek kapabilitas anak, baik penguasaan materi pelajaran terkait baca/tulis Al-Qur'an, kemahiran menulis Al-Qur'an ataupun keterampilan membaca Al-Qur'an. Pelajar yang menempuh pendidikan di TPA dinilai lebih kompeten dari pada pelajar yang tidak menempuh di TPA [Windi, 2009].

Melihat potensi yang ditunjukkan dari manfaat pembelajaran di TPA bagi para anak, sangat disayangkan TPA di Kampung Mulyasari, Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kab. Purwakarta Jawa Barat belum mampu secara optimal memanfaatkan

potensi tersebut. Pendirian TPA yang tergolong masih baru memiliki kendala pada konsistensi kegiatan belajar-mengajar karena belum ada jadwal kegiatan yang berkesinambungan dan pengelolaan kelembagaan yang belum mumpuni. Maka dari itu, penulis menginisiasi diadakannya pendampingan TPA At-Takwa di Kampung Mulyasari agar TPA yang telah berdiri tersebut agar dapat bermanfaat secara maksimal.

Diharapkan, dengan berjalannya kegiatan TPA yang baik dan semestinya, anak-anak di Kampung Mulyasari bisa memperoleh banyak ilmu pengetahuan sehingga para orang tua di Kampung Mulyasari pun akan mendapatkan manfaat juga.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR Sisdamas dilaksanakan melalui metode partisipatif terhadap target sasaran, dalam hal ini sasarannya adalah pengurus TPA At-Takwa, dan anak-anak usia dini yang belajar di TPA At-Takwa. Penulis bertugas sebagai penyedia sekaligus pendamping sasaran dalam dilaksanakannya program yang telah diagendakan. Metode yang digunakan antara lain, pembelajaran, praktik ibadah dan mengaktifkan kegiatan kelompok secara rutin. Kegiatan KKN-DR ini merupakan upaya mereformasi manajemen kepengurusan dan pembinaan oleh mahasiswa yang akan dilaksanakan di TPA At-Takwa. Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh penulis berbentuk pengajaran bagi anak-anak terkait cara baca Iqro dan Al-Qur'an, pemberian materi keislaman mencakup akhlak, fiqh, sejarah Islam, sejarah para nabi dan kisah para sahabat, serta praktik tata cara wudhu, sholat, adzan, iqomah, zakat dan puasa.

Pembinaan TPA At- Taqwa di Kampung Mulyasari dilaksanakan dalam jangka waktu 16 hari dengan rata-rata durasi pembinaan perhari selama 3 jam.

Tabel 1. Jadwal Pembinaan TPA Al Ikhlas di Dusun Cimanglid 3

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi Pelaksanaan
3 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	1 jam
4 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	1 jam
5 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	2 jam
7 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	2 jam
8 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	2 jam

9 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	2 jam
10 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Madrasah At-Takwa, Kampung Mulyasari	2 jam
11 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam
12 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
13 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
14 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
15 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
16 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
17 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
18 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit
19 Agustus 2021	Pembinaan TPA	Masjid Al - Barokah, Kampung Mulyasari	2 jam dan 30 menit

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR ini dijadwalkan efektif dalam rentang waktu 16 pertemuan selama bulan Agustus 2021 oleh penulis bersama dengan pengurus TPA At-Takwa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan. Pada 1 minggu pertama, kegiatan yang dilaksanakan yaitu penulis melangsungkan pendekatan pada sasaran guna memberikan sosialisasi awal program, penelaahan keadaan serta profil dari sasaran secara aktual dan evaluasi kegiatan yang akan dilakukan.

Program yang dicanangkan penulis dari bidang keagamaan adalah pendampingan dan pembinaan pengurus TPA At-Takwa yang disadari masih memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya terutama dalam aspek konsistensi kegiatan rutin dan manajemen kepengurusan. Setelah menganalisa kondisi yang ada serta mempelajari berbagai kendala yang ditemui di TPA tersebut, penulis merumuskan sebuah program pembinaan yang direncanakan efektif selama

16 pertemuan selama bulan Agustus. Fokus pendampingan yang penulis agenda di antaranya belajar membaca Al-qur'an, pemberian materi keislaman mencakup akhlak, fiqh, sejarah Islam, sejarah para nabi dan kisah para sahabat, serta praktik tata cara sholat, adzan, iqomah, zakat dan puasa.

Tabel 2 Rincian Pelaksanaan Program Pembinaan TPA At-Takwa

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
3 Agustus 2021	Telaah Kondisi TPA At-Takwa	Penulis mendatangi TPA At-Takwa untuk mengenali kondisi lingkungan TPA sekaligus menganalisa kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA At-Takwa
4 Agustus 2021	Koordinasi Usulan Program	Penulis kembali mendatangi TPA At-Takwa dalam upaya mengoordinasikan rencana program yang akan dilaksanakan selama 16 hari ke depan kepada pihak pengurus TPA At-Takwa.
5 Agustus 2021	Perkenalan Awal kepada Anak-anak TPA At-Takwa	Hari pertama pelaksanaan program pembinaan dan pendampingan di TPA At-Takwa yang diawali dengan perkenalan awal penulis kepada anak-anak TPA yang akan dibimbing selama 16 hari ke depan dilanjutkan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
7 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan pemberian materi keislaman: Akhlak	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Akhlak.
8 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan pemberian materi keislaman: Fiqh	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Fiqh.
9 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan pemberian materi keislaman: Sejarah Islam	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Sejarah Islam.
10 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan pemberian materi	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan

	keislaman: Kisah Nabi	dengan pemaparan materi tentang Kisah Nabi.
11 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan pemberian materi keislaman: Kisah para Sahabat Nabi	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Kisah para Sahabat Nabi.
12 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Wudhu	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Wudhu.
13 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Shalat	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Shalat.
14 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Adzan	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Adzan.
15 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Iqomah	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Iqomah.
16 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Zakat	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Zakat.
17 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Praktik Puasa	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Praktik Puasa.
18 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan Refreshing: Games	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Games
19 Agustus 2021	Belajar membaca Qur'an dan perpisahan	Penulis mengawali pembelajaran dengan mengajari anak-anak membaca Al Qur'an dilanjutkan dengan Perpisahan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki tujuan guna menambahkan mutu sumber daya manusia. Salah satu upaya dalam mengekspansi mutu sumber daya manusia yaitu melalui diadakannya pembelajaran di institusi pendidikan, sejak usia dini hingga pendidikan tinggi (Djaelani, 2013). Menurut Zuchdi Pendidikan merupakan upaya waras serta

terprogram guna menciptakan *vibes* belajar serta prosedur pengajaran agar anak ajar dengan antusias meningkatkan kemampuan dirinya dalam mempunyai *power* spiritual, manajemen diri, kepribadian, kepintaran, akhlak, serta kemahiran atau personalitas yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, juga Negara (Djaelani, 2013).

Melihat urgensi dari pentingnya pendidikan agama tersebut, penulis dipertemukan dengan lembaga penyedia pendidikan agama yang dalam hal ini adalah TPA, tepatnya TPA At-Takwa, penulis melihat banyaknya potensi yang sebenarnya dapat dicapai apabila pelaksanaan pembelajaran di TPA tersebut berjalan lancar. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran di TPA At-Takwa terkendala oleh beberapa hal. Keberhasilan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal dikarenakan oleh belum konsistennya pembelajaran rutin di TPA sehingga menghambat para anak dalam menerima pendidikan karena terkendala beberapa hal seperti informasi terkait jadwal masuk, jarang nya pelaksanaan pembelajaran, dan lain sebagainya. Selain itu, manajemen kepengurusan di TPA tersebut belum optimal. Disinyalir, hal tersebutlah yang memfaktori tidak konsistennya kegiatan pembelajaran rutin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merumuskan beberapa program yang tujuan utamanya adalah memberikan pembinaan dan pendampingan pada pengurus TPA dengan maksud untuk dapat memberikan patokan bagi para pengurus dalam merencanakan agenda pembelajaran di setiap pertemuan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran, dalam hal ini sasarannya adalah pengurus TPA At-Takwa, dan anak-anak usia dini yang belajar di TPA At-Takwa.

Namun, dalam proses dilaksanakannya program, penulis juga menemui beberapa kendala. Hambatan primer yang dijumpai oleh penulis tidak lain ialah anak ajar yang cenderung malas dalam berjalannya rangkaian kegiatan pembinaan TPA yang telah dirancang oleh penulis. Penulis telah meupayakan untuk terus menanamkan kesadaran bahwa prosedur pembelajaran memerlukan keseriusan dan kesungguhan. Tidak jarang, penulis melakukan kegiatan yang dapat memancing keaktifan anak-anak sehingga kreatifitasnya dapat tersalurkan.

Tanggapan positif dari takmir Masjid At-Takwa dan Mesjid Al-Barokah yang dalam proses pelaksanaan kegiatan telah ikut membantu terlaksananya program sehingga dapat berjalan cukup efektif. Penulis juga secara berkala berkomunikasi dengan intens serta saling membantu seoptimal mungkin sehingga program dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Mahasiswa Mahasiswi KKN mengajar kepada anak-anak



Gambar 2. Salah Satu Mahasiswa Memaparkan Materi Kepada Anak-anak

Dilaksanakannya program pendampingan TPA At-Takwa membuat anak-anak di Kampung Mulyasari sudah mendapatkan banyak pengetahuan terkait Al-Qur'an, Islam, serta kisah-kisah keislaman. TPA tersebut juga terlihat lebih antusias serta penyusunan jadwal kegiatan pembelajarannya telah berjalan lebih rapi dan terprogram.

Diharapkan TPA secara berkesinambungan dapat terus berjalan dengan aktif seperti yang terjadi saat ini serta penulis lebih berharap TPA bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan lebih optimal bahkan kualitas pembelajarannya juga diharapkan lebih baik di masa mendatang. TPA berperan langsung terhadap pertumbuhan anak yang nantinya terus berada di lingkungan yang benar. Diharapkan juga masyarakat di Kampung Mulyasari dapat turut serta dalam mendukung TPA AT- Takwa di Kampung Mulyasari.

E. PENUTUP

Pelaksanaan Program Pembinaan TPA At-Takwa di Kampung Mulyasari umumnya tidak menjumpai hambatan yang berdampak signifikan. Masalah yang dijumpai penulis hanya sekedar keharusan dalam mengendalikan keaktifan anak ajar Kampung Mulyasari agar prosedur pembelajaran TPA dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Akan tetapi, penulis pada akhirnya bisa melangsungkan berbagai program di TPA tersebut dengan baik, benar, dan sesuai rencana. Diharapkan TPA secara berkesinambungan dapat terus berjalan dengan aktif seperti yang terjadi saat ini serta penulis lebih berharap TPA bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan lebih optimal bahkan kualitas pembelajarannya juga diharapkan lebih baik di masa mendatang. TPA berperan langsung terhadap pertumbuhan anak yang nantinya terus berada di lingkungan yang benar. Diharapkan juga masyarakat di Kampung Mulyasari dapat turut serta dalam mendukung TPA AT- Takwa di Kampung Mulyasari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini izinkan kami sebagai penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan KKN-DR ini dengan selamat dan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada bapak Kepala Desa Sukasono dan seluruh staf, kepada bapak ketua Dusun 1, ketua RW 01, 02, 03 dan ketua RW 04, kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Sagaranten ini, kepada semua relawan pengajar serta seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada kami saat KKN-DR ini berlangsung, kami ucapkan banyak terimakasih.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Yusril. 2011. Peranan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an di Pusdiklat TPA Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Provinsi Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Djaelani, Moh. Solikoni. 2013. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat" WIDYA. Vol. 1(2). 100-105.

- Gunawan, Ary. 2011. Dalam artikel Kompasiana: Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Didapat dari: [pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af](https://www.kompasiana.com/pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af).
- Windi. 2009. Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca-Tulis Al- Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.